

Sepatu untuk Ayah

BELAJAR ADAB KEPADA ORANG TUA



Penyusunan: Ustadzah Ria

Sepatu Untuk Ayah

**BELAJAR ADAB KEPADA
ORANG TUA**

Naskah: Sri Maria

Editor: Parsinem, S.Pd.AUD

Dicetak dan diedarkan oleh:

Tim Riset And Development
TKII WALADUN SHOLIHUN



Cerita bergambar untuk anak usia 2-3 tahun

Hasna adalah anak soleha,
ia selalu berbakti kepada
orang tuanya.

Hasna yang baru saja menerima uang hasil tabungannya disekolah selama 1 tahun. Ia sangat senang dan berencana akan membeli sepatu impian yang ia idam-idamkan.



Hasna selalu berbicara dengan lembut kepada ayah dan bundanya, ia tahu bahwa kata-kata yang halus bisa menenangkan hati dan menunjukkan rasa hormat. Setiap kali berbicara, Hasna selalu memastikan nada suaranya penuh kasih sayang

Sesampainya di rumah Hasna mengucap salam kepada Bundanya "Assalamualaikum Bunda, Hasna pulang" dengan nada ceria dan penuh semangat, kemudian Hasna menceritakan hasil tabungannya di sekolah kepada Bundanya.



ia pun tak sabar membuka-buka majalah sepatu yang akan ia beli, dengan raut muka yang bahagia. Rencananya ia akan minta Ayah untuk mengantarnya membeli sepatu ke toko.



Namun sorot mata Hasna berubah ketika melihat di kaki ayah nya, tampak sepatu tua yang sudah sobek dan kusam.

Sore harinya Ayahnya pulang kerja.
"Assalamualaikum , Ayah pulang"
Ayah membawa kantong kresek berisi makanan kesukaan Hasna
"Waalaikumsalam warahmatullah,
Ayah" jawab Hasna sambil berlari mengulurkan tangan kanan nya untuk salim dangan ayahnya.

Dalam hati Hasna
bekecamuk. Ia
teringat bagaimana
ayahnya rela bekerja
keras siang dan
malam demi
mencukupi kebutuhan
keluarga.

Sementara ia justru
ingin memuaskan
keinginannya sendiri.



Setiap kali Hasna ingin pergi keluar rumah, ia selalu meminta izin terlebih dahulu, karena ini merupakan salah satu adab terhadap orang tua.

Ke esokan hari nya,
Hasna meminta ijin Bunda
untuk mengantar datang ke toko sepatu,
"Bunda antar Hasna ke toko sepatu ya"
pintanya ke Bunda
"Iya nak" jawab Bunda



Namun sesampainya di toko sepatu, bukan sepatu idaman yang akan ia beli. Ia justru memilih sepatu baru untuk Ayah nya.

Sepulang ke rumah Hasna memberikan sepatu itu kepada ayahnya.



Ayahnya terkejut dan berkata " ini untuk Ayah?"
Hasna mengangguk,
"ini hasil tabungan Hasna di sekolah ,
Hasna ingin ayah bekerja dengan sepatu yang
kokoh dan nyaman". Kata Hasna



Ayah memeluk erat Hasna, sambil berkata
"Terimakasih nak ayah bangga punya anak
seperti mu"

Adab yang bisa di ambil dari cerita ini:

- Kepada Abi dan Ummi kita harus taat
- Berbicara dengan lembut dan sopan

- Menjawab panggilannya dengan mendoakannya setiap hari

- Jika ingin pergi kita minta izin terlebih dahulu

Pesan untuk Guru / Orang tua:

Mengajarkan adab kepada anak sejak dini , merupakan hal yang sangat penting.

oleh karena itu perlu untuk di ajarkan pada keseharian dirumah bersama orang tua.

Melalui cerita ini semoga Abi dan Ummi bisa menjadikan aktifitas sehari-hari di rumah sebagai ladang pendidikan yang menyenangkan bagi anak.

Dengan demikian semoga Insyaallah mereka tumbuh menjadi pribadi yang santun, bertanggung jawab dan juga penuh empati.

Jadikan setiap kegiatan dirumah tidak hanya menyenangkan tapi juga penuh makna.



Tentang buku ini:

Mari ikuti Hasna dalam semua aktivitas sehari-hari di rumah. Dari peristiwa tersebut Hasna banyak belajar tentang rasa syukur kepada Allah, berempati, belajar ikhlas dan juga selalu menjaga adab terhadap orang tua di rumah. Buku ini mengajarkan adab terhadap Kedua orang tua dengan cara yang menarik dan juga mudah dipahami oleh anak usia 2-3 tahun

Manfaat buku ini:

- ✓ Mengajarkan adab Islam sejak dini
- ✓ Membentuk kebiasaan baik dengan orang tua
- ✓ Merangsang rasa syukur dan cinta kepada orang tua
- ✓ Cocok dibacakan sebelum tidur atau di dalam kelas
- ✓ Mengajarkan anak untuk suka membaca



Tentang Penulis:

Ustadzah Ria adalah seorang guru PAUD. Kelahiran Lampung mempunyai hobi memasak, Alhamdulillah sudah di karunia 3 orang anak yang Soleh Solehah, yang sangat senang menemani anak-anak bermain dan berkreasi di kelas.

Cerita bergambar dengan kalimat sederhana dan penuh warna
Dirancang untuk anak usia prasekolah